

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**PENERAPAN MANAJEMEN SIMPAN PINJAM  
PADA KOPERASI BAITUL QIRADH BAITURRAHMAN  
CABANG SUKADAMAI BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD HAIKAL**

**NIM. 150601083**

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Haikal  
NIM : 150601083  
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

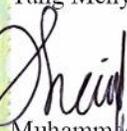
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk di cabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

A R - R A N I R Y

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Januari 2019  
Yang Menyatakan,



  
Muhammad haikal  
NIM. 150601083

# LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

## LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

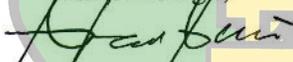
### **Penerapan Manajemen Simpan Pinjam pada Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh**

Disusun Oleh:

Muhammad Haikal  
NIM. 150601083

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Alrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si  
MIDN. 0122078601

Pembimbing II,



Eliana, SE., M.Si  
NIDN. 1310047601

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma III  
Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19771105 2006014 2 003

**LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Muhammad Haikal

NIM. 150601083

Dengan Judul:

**PENERAPAN MANAJEMEN SIMPAN PINJAM PADA  
KOPERASI BAITUL QIRADH BAITURRAHMAN CABANG  
SUKADAMAI BANDA ACEH**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis 7 Februari 2019

1 Jumadil Akhir 1440 H

Banda Aceh

Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

Ketua,

Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si

NIDN. 0122078601

Penguji I,

Hafizh Maulana, SP., S.HI., ME

NIDN. 2006019002

Sekretaris,

Eliana, SE., M.Si

NIDN. 1310047601

Penguji II,

Akmal Riza, SE., M.Si

NIDN. 2002028402

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP. 19640141902031003



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas segala berkah dan keahadirannya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) yang berjudul **“Penerapan Manajemen Simpan Pinjam Pada Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh”**. Shalawat beruntai salam ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyebarkan agama Islam ke seluruh penjuru dunia.

Penulisan laporan ini merupakan salah satu tugas akhir yang harus dipenuhi penulis dan merupakan syarat untuk menyelesaikan program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan D-III Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian Laporan Kerja Praktik (LKP), penulis banyak mengalami kendala dan pasang surut semangat. Namun, berkat motivasi, bimbingan, dukungan, dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih, terutama kepada :

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dan Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Diploma III Perbankan Syariah dan Fithriady, Lc., MA selaku

Sekretaris Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Sekretaris serta para staf Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Abrar Amri, SE.,S.Pd.I.,M.Si selaku dosen pembimbing I dan Dr. Eliana, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu serta pikirannya dalam memberikan, pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini.
5. Hafizh Maulana. SP., S.HI.,ME selaku penguji satu dan pak Akmal Riza, SE.,M.Si selaku penguji dua, yang telah meluangkan waktunya sebagai penguji LKP ini.
6. Inayatillah, Ma.,Ek selaku dosen Penasehat Akademik serta seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Diploma III Perbankan Syariah yang selama ini telah membimbing, membagikan ilmu, dan pengalaman.
7. Eko Wahyudi, SE Selaku Pimpinan Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Suka Damai Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Kerja Praktik pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Suka Damai Banda Aceh.

8. Dengan rasa hormat, cinta dan juga kasih sayang yang sedalam dalamnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Razali Idris dan Ibu tercinta Nurhadia, Kakak Khairun Nisa, Adik Muhammad Kautsar dan Adiba yang telah banyak memberikan dukungan beserta doa dan bantuan.

Penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, Januari 2019  
Penulis,

Muhammad Haikal



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ḍ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah</i> dan	Ai
◌ُ وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauula*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / ِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / ِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / ِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan

kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>RINGKASAN LAPORAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan Laporan .....	4
1.4 Manfaat Penulisan Laporan .....	4
1.5 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik .....	5
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM TEMPAT PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK .....</b>	<b>7</b>
2.1 Sejarah Singkat Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh	7
2.2 Visi dan Misi Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh ..	9
2.3 Struktur Organisasi di Baitul Qiradh BaiturrahmanBanda Aceh .....	9
2.4 Kegiatan Usaha Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh .....	14
2.4.1 Penghimpun Dana .....	14
2.4.2 Penyaluran Dana .....	15
2.5 Keadaan Personalialia Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh .....	16

<b>BAB III HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK .....</b>	<b>19</b>
3.1 Kegiatan Kerja Praktik .....	19
3.1.1 Bidang Kerja Praktik.....	19
3.1.2 Bagian Pemasaran (Marketing) .....	20
3.2 Manajemen Simpan Pinjam Pada Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh .....	21
3.3 Upaya Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh Meningkatkan Jumlah Nasabah .....	22
3.4 Teori yang berkaitan .....	29
3.4.1 Pengertian dan Fungsi-Fungsi Manajemen .....	29
3.4.2 Pengertian, Prinsip-Prinsip dan Jenis-Jenis Koperasi.....	30
3.5 Macam-Macam Koperasi.....	35
3.6 Manejemen Koperasi .....	37
3.7 Evaluasi Kerja Praktik .....	39
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>41</b>
4.1 Kesimpulan .....	41
4.2 Saran .....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>



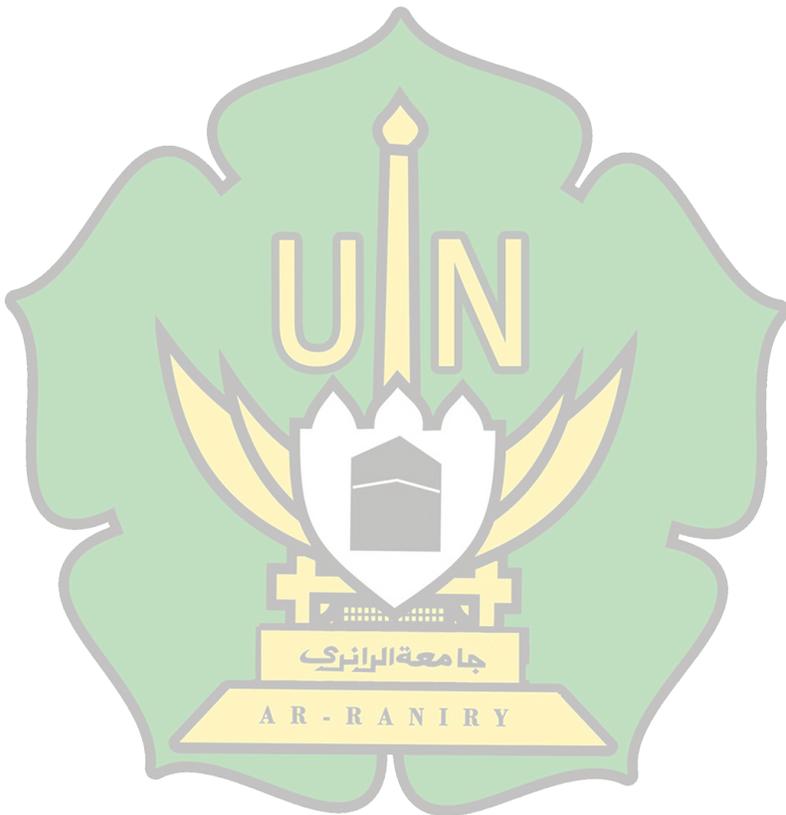
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Personalia Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh Tahun 2018 .....	16
---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman  
Cabang Sukadamai Banda Aceh Tahun 2018 ..... 12



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nilai Kerja Praktik .....	44
Lampiran 2 Lembar Kontrol Bimbingan .....	45
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup .....	46



## RINGKASAN LAPORAN

Nama : Muhammad Haikal  
NIM : 150601083  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D-III Perbankan Syariah  
Judul : Penerapan Manajemen Simpan Pinjam Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh  
Tebal LKP : 43 Lembar  
Pembimbing I : Abrar Amri, SE.,S.Pd.I.,M.Si  
Pembimbing II : Eliana, SE.,M.Si

Saat melakukan kerja praktik, penulis ditempatkan di Baitul Qiradh Baiturrahman yang beralamat di Jl. Mr. Teuku Moh. Hasan, Sukadamai, Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23127. Tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen simpan pinjam pada Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh. Manajemen simpan pinjam Baitul Qiradh secara umum ada dua, yaitu manajemen simpan dan manajemen pinjam. Manajemen simpan meliputi *personal selling* dan *financing*. Sedangkan manajemen pinjam meliputi plafon pinjaman, biaya pinjaman, jaminan dan permohonan pinjaman. Dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen simpan pinjam pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh ada dua poin, yaitu apabila nasabah ingin menyimpan dana mereka maka terlebih dahulu memberikan identitas diri sebelum membuka tabungan sedangkan apabila nasabah ingin mengambil pinjaman maka harus mengajukan surat permohonan pinjaman.

A R - R A N I R Y

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Lembaga Baitul Qiradh dilihat dari segi badan hukumnya termasuk dalam kategori koperasi syariah. Koperasi syariah adalah unit koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan. Pembiayaannya lebih banyak di tujukan pada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dari skala usahanya termasuk ke dalam penopang ekonomi daerah dan menjadi salah satu bagian penting dalam perekonomian negara. Walaupun jika dilihat dari skala ekonominya yang tidak seberapa jumlahnya, peranan yang di berikan UMKM sangat besar dan dominan bagi pengembangan ekonomi baik untuk masyarakat maupun negara. Kemajuan sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) ditanah air tidak akan berjalan lancar jika tidak didukung dengan modal yang memadai. Karena itu koperasi syariah sangat berperan penting untuk kemajuan UMKM tersebut. Koperasi syariah menjadi salah satu pelaku terdepan di dalam menyalurkan pembiayaan kepada UMKM tersebut. Kegiatan koperasi syariah untuk menyalurkan pembiayaan mendapat kendala keterbatasan modal yang dimiliki oleh koperasi syariah.

Menurut Rudianto (2010:4) Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 12 pada tahun 1997 beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama

berdasarkan atas asas kekeluargaan. Pada saat ini koperasi tumbuh subur di Indonesia, sehingga persaingan dalam menjalankan usaha koperasi semakin kompetitif, hal ini mengharuskan pengurus koperasi bekerja keras agar dapat mencipatakan inovasi dalam menciptakan produk produk yang dapat menjadi daya tarik bagi para konsumennya, hal ini harus dilakukan agar dapat bersaing dengan koperasi-koperasi lain.

Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh merupakan koperasi yang masih muda. Tentunya hal tersebut memerlukan manajemen yang baik untuk dapat bertahan dan bersaing dengan koperasi lainnya. Karena manajemen simpan pinjam pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh sekali terhadap maju atau mundurnya koperasi tersebut.

Maka penerapan manajemen yang baik harus diperhatikan seorang manajer dalam melaksanakan kegiatan kegiatan untuk mencapai tujuan koperasi, fungsi manajemen sangatlah penting karena didalamnya menyangkut semua hal yang akan membuat

koperasi tetap mampu bertahan. Menurut Hasibuan (2013:2) Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien. Ada empat fungsi manajemen menurut Henry Frayol (2010:180) yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi kepemimpinan dan fungsi pengendalian. Setiap koperasi dituntut selalu mempunyai manajemen yang baik agar koperasi tersebut dapat berjalan sesuai tujuan dan tetap bertahan, karena tanpa adanya manajemen yang baik sebuah usaha tentu tidak akan berjalan lancar.

Manajemen yang islami dapat diaplikasikan secara nyata dalam pengelolaan perusahaan, dimana semua aspek manajemen yang terkait disesuaikan dengan perintah dan larangan Allah SWT, terlepas dari kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya, manajemen berbasis Islam dianggap lebih sesuai dengan kepribadian dan karakteristik bangsa Indonesia. Dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, terkadang masyarakat terkendala dengan pendapatan sehingga menyebabkan masyarakat memerlukan sebuah lembaga untuk membantu meningkatkan kebutuhan ekonomi masyarakat, apalagi dengan adanya lembaga keuangan syariah berbasis mikro agar masyarakat mendapatkan pembiayaan dengan sistem syariah.

Manajemen adalah elemen elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan tanpa adanya manajemen yang baik sebuah perusahaan tidak akan berjalan lancar, begitupun dengan Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh tentu sangat membutuhkan manajemen yang baik untuk mengendalikan usahannya, mengingat Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh bergerak dalam bidang keuangan yang tentu saja sangat rentan dengan penipuan, oleh karena itu manajemen yang baik tentulah menjadi modal dasar utama untuk kelangsungan koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka menarik perhatian penulis untuk menulis LKP berjudul **“Penerapan Manajemen Simpan Pinjam Pada Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh ”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah penerapan manajemen simpan pinjam pada Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh?
2. Bagaimana cara meningkatkan jumlah nasabah pada Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh?

## **1.3 Tujuan Penulisan Laporan**

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen simpan pinjam pada Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui Bagaimana cara meningkatkan nasabah pada Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh.

## **1.4 Manfaat Penulisan Laporan**

Adapun manfaat penulisan laporan ini adalah:

1. Khazanah ilmu pengetahuan  
Kegunaan dari hasil laporan ini untuk dijadikan acuan bacaan oleh mahasiswa/i khususnya untuk mengetahui bagaimana Manajemen Simpan Pinjam pada Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh dan dapat dijadikan Referensi di Prodi Diploma III Perbankan Syariah sebagai tambahan ilmu pengetahuan.
2. Masyarakat

Dengan hasil laporan ini dapat memberikan manfaat pengetahuan kepada masyarakat khususnya untuk mengetahui bagaimana Manajemen Simpan Pinjam pada Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh.

### 3. Instalasi Tempat Kerja Praktik

Laporan Kerja Praktek ini dapat menjadi bahan promosi khususnya untuk meningkatkan jumlah nasabah pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh dan juga dapat menjadikan masukan yang positif untuk instansi tentang teori teori yang relevan menurut syariah yang dapat diaplikasikan di perbankan.

### 4. Penulis

Menambah ilmu pengetahuan tentang dunia kerja dan hal hal tentang bagaimana manajemen yang baik dalam sebuah perusahaan.

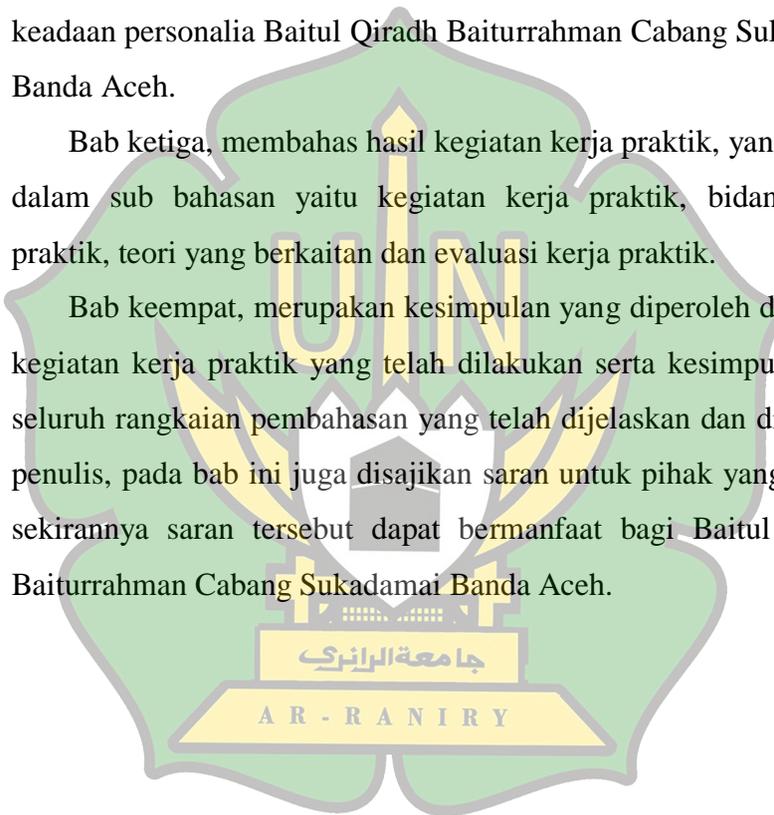
## **1.5 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik**

Untuk menjadikan pembahasan Laporan Kerja Praktik ini terarah dan terstruktur, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan ke dalam empat bab yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, sebagai berikut: bab pertama, merupakan bab pendahuluan sebagai pengantar secara garis besar mengenai Laporan Kerja Praktik ini. Dimulai dari latar belakang, tujuan laporan kerja praktik, manfaat laporan kerja praktik dan sistematika pemulisan laporan kerja praktik.

Bab kedua, membahas tinjauan lokasi kerja praktik yang akan dibagi dalam sub pembahasan yaitu sejarah singkat Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh, struktur organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh, kegiatan usaha Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh, dan keadaan personalia Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh.

Bab ketiga, membahas hasil kegiatan kerja praktik, yang dibagi dalam sub bahasan yaitu kegiatan kerja praktik, bidang kerja praktik, teori yang berkaitan dan evaluasi kerja praktik.

Bab keempat, merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan kerja praktik yang telah dilakukan serta kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan penulis, pada bab ini juga disajikan saran untuk pihak yang terkait sekiranya saran tersebut dapat bermanfaat bagi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh.



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM TEMPAT PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK**

#### **2.1 Sejarah Singkat Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh**

Gerakan awal Baitul Mal Wattamwil (BMT) yang ada di Aceh dikenal dengan Baitul Qiradh atau BQ, awal mula dari kegelisahan aktivis islam terhadap kualitas umat islam di Indonesia, umat islam Indonesia belum mampu mengamalkan ajaran islam dengan baik akibat praktik perbankan sistem ribawi. umat islam Indonesia mendapatkan momentum dengan diresmikannya Bank Muamalat Indonesia 1992 yaitu sebuah bank yang beroperasi dengan sistem syariah. Momentum ini pula yang menjadi pendorong tumbuhnya BMT sebagai lembaga keuangan yang memfasilitasi pemberdayaan ekonomi di lapisan bawah, sebelumnya BMT masih bersifat gerakan bawah yang dirintis sejak tahun 1982 dengan nama Baituttamwil Teknosa di Bandung.

Pada 8 Juli 1995 Menristek Prof DR BJ Habiebie meresmikan Baitul Qiradh Baiturrahman bersamaan dengan 49 Baitul Qiradh lainnya di Aceh. Prof DR BJ Habiebie menyerahkan modal usaha Rp 1.000.000 tiap Baitul Qiradh, dengan uang kas Rp 2.000.000 Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh memulai operasi pada tanggal 2 Oktober 1995, pada bulan pertama operasi

Baitul Qiradh Baiturrahman hanya memasarkan produk simpanan lalu pada bulan kedua telah dapat menyalurkan produk pembiayaan. Produk - produk simpanan pada BQ Baiturrahman

Banda Aceh antara lain yaitu: Simpanan Mudharabah, Simpanan Pendidikan, Simpanan Qurban, Simpanan Walimah dan Simpanan Haji. Produk produk pembiayaan pada Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh antara lain yaitu: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Al-Ijarah. Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh mendapat suntikan dana modal dari tiga BUMN yaitu PT TASPEN, PERTAMINA dan PLN, pada 2001 Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh telah berbadan hukum koperasi syariah, sebelumnya hanya mengandalkan izin operasional dari PINBUK, pada tanggal 24 Desember 2004, semua inventaris dan administrasi BQ Baiturrahman Banda Aceh tenggelam dan hancur akibat bencana Tsunami, 60 % nasabah pembiayaan menghilang dan aset yang tersisa hanya Rp 32.200.000. Pada tanggal 10 Maret 2005 BQ Baiturrahman Banda Aceh beroperasi kembali secara normal dan tidak terjadinya penurunan dan malah simpanan terus meningkat, beberapa kegiatan kemitraan dalam upaya memperkuat kelembagaan Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh pasca tsunami yaitu menjadi salah satu pilot proyek microfinance BRR ikut serta dalam program pembiayaan produktif PKPS BBM Kementerian Koperasi 2005, adanya penyertaan modal kerja dan pembukaan tiga kantor cabang oleh ILO (International Labour Organisation).

## 2.2 Visi dan Misi Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh

Visi:

Visi Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh yaitu menjadi Baitul Qiradh unggulan di Banda Aceh - Aceh Besar dengan memberikan pelayanan prima kepada ribuan nasabah dan menjadi pusat studi dan kajian keuangan mikro syariah di Aceh.

Misi:

Misi Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh adalah mengimplementasikan prinsip dasar Syariah bagi keuangan mikro, memperkuat usaha dari pengusaha mikro, menyediakan jasa keuangan yang berkelanjutan bagi 5000 nasabah, mencapai tingkat pengembalian pinjaman terbaik di antara Baitul Qiradh di Aceh dan meningkatkan pemberian sumbangan amal (infaq, zakat, sedekah) untuk membantu memenuhi kebutuhan para korban tsunami dan lainnya.

## 2.3 Struktur Organisasi di Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh

Dalam sebuah perusahaan perlu adanya menetapkan pekerjaan yang harus dikerjakan agar dapat merealisasikan apa yang menjadi tujuan perusahaan, struktur organisasi adalah kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka ini tugas tugas jabatan dibagi bagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan, bisa dikatakan struktur organisasi adalah seluruh pengelompokkan orang, alat alat, tugas tugas, tanggung jawab dan wewenang dan setiap anggota organisasi sedemikian rupa sehingga tercipta suatu

organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan (Munir dan Ilaihi:2009). Dengan adanya struktur organisasi dapat dilihat apa yang dikerjakan oleh masing - masing pekerja dan sampai berapa jauh wewenang dan tanggung jawab satu dengan lain di dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, sehingga tercapai tujuan yang ditetapkan.

### 1. RAT ( RAPAT ANGGOTA TAHUNAN)

RAT mempunyai tugas tugas sebagai berikut yaitu:

- a. Memegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi
- b. Memilih, mengangkat dan memberhentikan pengurus dan pengawas
- c. Mengesahkan rencana kerja anggaran koperasi kebijaksanaan pengurus dalam bidang organisasi dan pengusaha.
- d. Mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.

### 2. Pengurus

Pengurus mempunyai tugas untuk mencari modal atau dana dari pihak ketiga untuk memperkuat modal atau menambah modal pada Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh.

### 3. Direktur

Direktur mempunyai tugas tugas yaitu:

- a. Menyiapkan Lporan untuk pengurus

- b. Menghadiri rapat internal dan eksternal
- c. Memperkenalkan atau mempromosikan Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh kepada masyarakat, instansi, pemerintah, swasta dan BUMN.
- d. Menyetujui dan menandatangani pembiayaan diatas kewenangan diatas menejer cabang

#### 4. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas tugas yaitu :

- a. Mengawasi berjalannya operasional baik sehari hari agar selalu sesuai dengan ketentuan syariah.
- b. Membuat pernyataan secara berkala bahwa bank telah diawasi sesuai ketentuan syariah
- c. Meneliti dan membuat rekomendasi produk baru dari bank yang diawasannya
- d. Bertindak sebagai penyaring pertama sebelum suatu produk diteliti kembali dan difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional

#### 5. Manajer

Menejer mempunyai tugas tugas yaitu:

- a. Membuka brangkas
- b. Memberikan uang ke teller untuk kebutuhan transaksi
- c. Menanyakan kepada marketing officer nasabah yang akan jatuh tempo, nasabah pembiayaan yang baru dan melakukan pemeriksaan nasabah yang bermasalah dan macet

- d. Memberikan pelayanan kepada nasabah yang membutuhkan informasi perihal tabungan dan pembiayaan

## 6. Teller

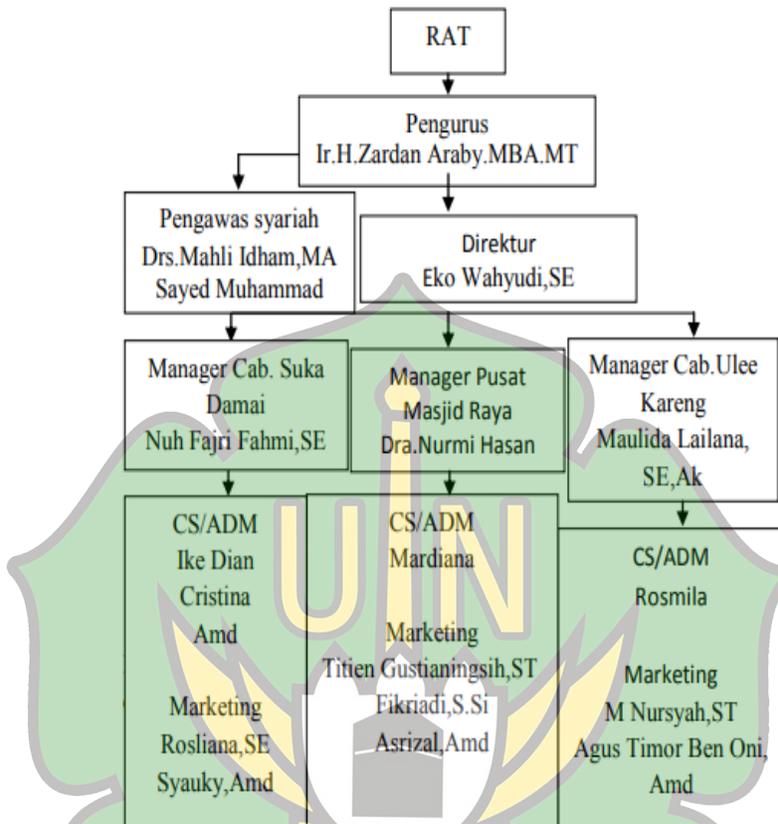
Teller mempunyai tugas tugas yaitu:

- a. Sebagai kuasa lembaga keuangan untuk menerima dan membayarkan uang
- b. Mengatur Saldo kas
- c. Melayani setoran tabungan dan deposito
- d. Melaporkan nasabah pembiayaan yang jatuh tempo

## 7. *Marketing Officer*

*Marketing Officer* mempunyai tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mencari anggota nasabah penabung atau penghimpun tabungan.
- b. Menganalisi atau survei ketempat usaha nasabah yang sudah jatuh tempo.
- c. Melakukan pengecekan nasabah yang sudah jatuh tempo.
- d. Menagih angsuran pembiayaan yang bermasalah, menjemput tabungan atau angsuran nasabah setiap hari kerja.
- e. Mempromosikan produk tabungan kepada nasabah.



Sumber: Baitul Qiradh: Baiturrahman Cabang  
Sukadamai Banda Aceh, 2018

A R - R **Gambar 2.1**

**Struktur Organisasi Baitul Qiradh Baiturrahman  
Cabang Sukadamai Banda Aceh**

## **2.4 Kegiatan Usaha Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh**

Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh merupakan salah satu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah baik pada penghimpun dana maupun penyaluran dana kepada masyarakat.

### **2.4.1 Penghimpun Dana**

Baitul Qiradh Baiturrahman menawarkan berbagai macam produk tabungan dalam menghimpun dana, diantaranya:

1. Tabungan Mudharabah, adalah jenis simpanan yang pengambilannya bisa dilakukan setiap saat pada jam layanan kas. Simpanan ini terbuka untuk umum/individu dengan setoran awal minimal Rp 10.000,-. Prinsip yang digunakan pada tabungan ini adalah didasari pada prinsip mudharabah al-muthlaqah, dimana tabungan akan di perlakukan sebagai investasi, dan sipemilik modal memberikan kebebasan penuh kepada pihak BQ Baiturrahman untuk mengelola investasi. Tabungan akan dimanfaatkan secara produktif dalam investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan akan dibagi antara pemilik modal dengan BQ Baiturrahman dengan porsi sesuai kesepakatan bersama.
2. Tabungan Pendidikan, adalah jenis simpanan yang di peruntukkan bagi pelajar/mahasiswa yang berminat belajar menyisihkan sebagian uang sakunnya untuk masa depan pendidikannya, dengan setoran awal minimal Rp 10.000,-.

3. Tabungan Idul Fitri, jenis simpanan untuk membantu persiapan kebutuhan dana dihari Raya Idul Fitri yang bersifat konsumtif, simpanan berjangka waktu 1(satu) tahun berjalan,dengan setoran awal minimal Rp 25.000,- setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,-.
4. Tabungan Qurban, jenis simpanan untuk membantu persiapan menunaikan Ibadah Qurban pada bulan zulhijjah yang sifat simpanannya berjangka minimal 1 (satu) tahun berjalan, dengan setoran awal minimal Rp 50.000,- dan selanjutnya minimal Rp 100.000,-.
5. Tabungan Walimah, jenis simpanan untuk membantu persiapan pernikahan yang bersifat simpanannya berjangka 3 (tiga) bulan berjalan dengan setoran awal minimal Rp 100.000,-.
6. Tabungan Haji/Umrah, jenis simpanan untuk membantu persiapan menunaikan ibadah Haji yang sifat simpanannya berjangka minimal 1 (satu) tahun berjalan ,dengan setoran awal Rp 1.000.000,-.

#### **2.4.2 Penyaluran Dana**

Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh memiliki beragam pembiayaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pembiayaan Mudharabah adalah suatu perjanjian usaha antara pemilik modal dengan pengusaha, dimana pihak pemilik modal menyediakan seluruh dana yang diperlukan dan pihak pengusaha melakukan pengelolaan atas usaha.

Hasil dari usaha ini dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal perjanjian.

2. Pembiayaan musyarakah adalah suatu perjanjian usaha anatra dua atau beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya pada suatu proyek, dimana masing masing pihak mempunyai hak ikut serta, mewakilkan haknya dalam menjemen proyek. keuntungan dibagi menurut porsi penyertaan modal masing masing maupun sesuai kesepakatan bersama.
3. Pembiayaan Al-Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa ,tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.
4. Pembiayaan Murabahah adalah prinsip pinjaman yang pada umumnya digunakan pada pembiayaan pengadaan barang investasi, dengan margin yang telah disepakati.
5. Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil adalah pembiayaan untuk penambahan pembelian barang modal kerja dan nasabah membayar dengan cara mengangsur baik perhari, minggu atau bulan.

## **2.5 Keadaan Personalia Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh**

Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh memiliki personalia yang dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta untuk mengurus segala hal yang menyangkut tentang administrasi karyawan dan setiap bidangnya mempunyai

peran dan tugas masing masing, secara keseluruhan, karyawan Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh berjumlah enam orang dengan posisi kerja yang berbeda-beda, karyawan tersebut terdiri dari tiga orang wanita dan tiga orang laki laki. Adapun posisi kerja yang ditempati oleh para karyawan terdiri dari Eko Wahyudi SE sebagai Direktur, Nur Fajri sebagai Manajer, Ike Dian Kristina sebagai Teller, Rosalina dan syauky sebagai Marketing dan Dollah sebagai Office Boy. Jika dilihat dari sisi pendidikan, jumlah karyawan yang berpendidikan S1 sebanyak 3 orang, D-III 1 orang dan SMA 1 orang.

**Tabel 2.2**  
**Karyawan Baitul Qiradh Baiturrahman**  
**Cabang Sukadamai Banda Aceh**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>
Eko Wahyudi, SE	Direktur	Laki-laki	S1
Nur Fajri, SE	Manajer	Perempuan	S1
Ike Dian Kristina	Teller	Perempuan	D-III
Rosalina	Marketing	Perempuan	S1
Syauky	Marketing	Laki-Laki	SMA
Dollah	Office Boy	Laki-Laki	SMA

*Sumber: Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh, 2018*

Namun jenjang pendidikan tidaklah terlalu berpengaruh dalam penempatan posisi di Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh yang paling menentukan adalah pengalaman bekerja pada bidang yang ditempati.



## **BAB III**

### **HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Kegiatan Kerja Praktik**

Sebagaimana perjanjian dan ketentuan yang telah disepakati pihak prodi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan pihak Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh, maka penulis sudah melaksanakan kegiatan kerja praktik (KKP) selama 40 hari kerja terhitung sejak tanggal 26 Februari 2018 sampai dengan Tanggal 12 Maret 2018. Kegiatan Praktik ini dilakukan setiap hari kerja yaitu pada hari Senin sampai hari Jum'at dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Penulis ditempatkan dibagian marketing, umum dan teller, selama melaksanakan kegiatan kerja praktik penulis mendapat banyak pelajaran ilmu dan pengalaman tentang kegiatan Baitul Qiradh Baiturrahman semua itu tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari petugas masing masing bagian serta karyawan/i Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh kepada penulis dalam melaksanakan proses kegiatan kerja praktik.

##### **3.1.1 Bidang Kerja Praktik**

Selama menjalani Kegiatan Kerja Praktik pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh, penulis banyak melakukan kegiatan pada bidang marketing, kegiatan penulis dibagian marketing yaitu

menjemput setoran tabungan nasabah ketempat usahannya, selama melakukan job training penulis tidak hanya menekuni bagian marketing saja, selain dari pada marketing penulis juga menekuni pada bagian teller dimana tugasnya melayani nasabah yang hendak membayar tagihan listrik, PDAM, maupun lainnya. Selain bidang marketing dan teller, penulis juga menekuni bidang umum, kegiatannya yaitu menyeter setoran harian rekening listrik pada Bank Bukopin dan merapikan berkas berkas nasabah.

### **3.1.2 Bagian Pemasaran (Marketing)**

Bagian pemasaran pada Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh tidak seperti pemasaran di bank,jika di bank ada yang mempromosikan dan ada bagian menagih pembiayaan atau disebut dengan *debt collector* maka di Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh tugas dari pada *marketing* sekaligus juga merangkap sebagai *debt collector*, adapun tugas marketing adalah:

1. Mempromosikan produk tabungan kepada nasabah
2. Menjemput tabungan/angsuran nasabah setiap hari kerja
3. menganalisa A serta mensurvei usaha nasabah yang mengajukan pembiayaan

4. Melakukan pengecekan nasabah yang akan jatuh tempo atau yang sudah jatuh tempo
5. Menagih angsuran pembiayaan yang bermasalah
6. Memberikan pembiayaan yang baik kepada nasabah
7. Melakukan konsultasi dengan pimpinan
8. Mencari anggota koperasi dan nasabah penabung/penghimpun dana
9. Menawarkan produk pembiayaan dan produk tabungan kepada calon nasabah

Pemasaran (*marketing*) yang dilakukan Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh, dengan mendatangi toko toko atau warung warung dan menawarkan produk yang dimiliki Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh kepada pemilik usaha dengan berbincang bincang mengenai produk tabungan dan pembiayaan yang dimiliki Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh.

### **3.2 Manajemen Simpan Pinjam Pada Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh**

Manajemen memiliki peranan yang penting dalam dunia usaha baik koperasi maupun non koperasi, menurut Hasibuan (2013:2) “Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien”. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan diketahui bahwa sistem manajemen pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh adalah

menganut sistem kekeluargaan hal itu sesuai dengan tujuan dengan prinsip didirikannya Baitul Qiradh yaitu untuk memajukan perekonomian masyarakat Aceh.

Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai tidak menggunakan sistem bunga, apabila ada nasabah yang mengalami kerugian dalam menjalankan usaha, maka Baitul Qiradh tidak menuntut bagi hasil, nasabah cukup membayar pinjamannya saja kepada Baitul Qiradh. Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai juga menggunakan sistem bagi hasil dari pinjaman dan bagi hasil dengan para nasabah yang menabung uangnya di Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh, karena salah satu sumber dana Baitul Qiradh adalah dana simpanan masyarakat yang kemudian di salurkan bagi nasabah lain yang membutuhkan pinjaman modal usaha dengan cicilan ringan.

### **3.3 Upaya Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh Meningkatkan Jumlah Nasabah**

Promosi adalah salah satu cara untuk meningkatkan jumlah nasabah pada suatu perusahaan, baik promosi dengan menggunakan media elektronik, internet, maupun lainnya. Promosi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan bisnis, Promosi adalah suatu usaha dari pemasar dalam menginformasikan dan mempengaruhi orang atau pihak lain sehingga tertarik untuk melakukan transaksi atau pertukaran produk barang atau jasa yang dipasarkannya, menurut Rambat Lupiyodi (2013:92) “Promosi adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk

mengkomunikasikan manfaat produk dan sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen dalam kegiatan pembelian atau penggunaan jasa sesuai dengan kebutuhan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan responden terkait upaya meningkatkan nasabah yang dilakukan Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh diketahui ada beberapa langkah dan upaya yang dilakukan oleh pihak Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh dalam mempromosikan produk yaitu : pertama, meningkatkan pemahaman terhadap ajaran islam. Materi yang disajikan mencakup pengetahuan dasar keislaman, aqidah dan ibadah. Selanjutnya diperluas dengan pengetahuan tentang muamalah (sosial ekonomi dan masyarakat). Kelompok diarahkan untuk mengaktualisasikan semangat solidaritas yang telah mulai tumbuh, maka diaktifkanlah kegiatan simpan pinjam. Tentu kegiatan ini mengacu pada prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti Mudharabah (bagi hasil), Jual beli dan Qardhul hasan (pinjaman kebajikan).

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa dalam melakukan kegiatan promosi Baitul Qiradh melakukan beberapa upaya, yaitu: “memasang iklan di koran, radio, dan memasang spanduk di tempat yang strategis”. Selama ini upaya untuk meningkatkan jumlah nasabah yang dilakukan oleh pihak Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh berjalan lancar dan mampu menarik banyak peminat, semakin hari nasabah

atau konsumen Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh semakin meningkat, ini membuktikan bahwa manajemen promosi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh berhasil.

### **3.4 Pembahasan**

Dari hasil wawancara dengan pengurus Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh, ditemukan jawaban yang serupa sehubungan dengan penerapan manajemen pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh, dikatakan manajemen yang dijalankan Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh dengan sistem kekeluargaan, hal ini sesuai dengan prinsip awal pendirian koperasi simpan pinjam Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum dan anggota pada khususnya. Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh juga menerapkan sistem bagi hasil sehingga jika nasabah mengalami kerugian dalam menjalankan usahanya maka Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh tidak menuntut bagi hasil, nasabah hanya membayar pinjaman saja.

Mekanisme simpan pinjam pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamain Banda Aceh ada dua poin yaitu apabila nasabah ingin menyimpan dana mereka maka terlebih dahulu memberikan identitas diri sebelum membuka tabungan. Beberapa Penghimpun Dana pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh yaitu:

- Tabungan Mudharabah
- Tabungan Pendidikan
- Tabungan Idul Fitri
- Tabungan Qurban
- Tabungan Walimah
- Tabungan Haji
- Depositi Baiturrahman

Saat nasabah ingin melakukan pengajuan pembiayaan maka pihak Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh akan menganalisa terlebih dahulu terhadap usaha yang dilakukan calon peminjam tersebut dengan syarat syarat tertentu. Berikut beberapa jenis pembiayaan pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh yaitu:

- Pembiayaan Mudharabah
- Pembiayaan Musyarakah
- Pembiayaan Al-Ijarah
- Pembiayaan Al-Murabaha
- Pembiayaan Al-Ba'i Bitsaman Ajil

Pembiayaan Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutang setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasil. Dari pengertian di atas dapat

disimpulkan bahwa pembiayaan adalah pendanaan atau penyediaan uang yang didasari oleh kesepakatan atau persetujuan antara lembaga keuangan dengan pihak lain untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan dengan jangka waktu yang telah disepakati. Tujuan dari pembiayaan yaitu untuk mencari keuntungan (profitability) dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan yang disalurkan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola nasabah. Serta untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi ataupun dalam bentuk pembiayaan.

Koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggota yang kemudian menyalurkannya kembali dana tersebut kepada para anggotanya. Menurut Ninik Widiyanti dan Sunindhia (2009:198) tujuan koperasi esimpan pinjam adalah:

1. Membantu keperluan kredit para anggota yang sangat membutuhkan dengan syarat syarat yang ringan.
2. Mendidik kepada para anggota, supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
3. Mendidik anggota hidup berhemat, dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka.
4. Menambah pengetahuan tentang perkoperasian.

Pada perkembangannya memang Koperasi Simpan Pinjam melayani tidak saja anggota tetapi juga masyarakat luas. Kegiatan dari sisi pasiva, Koperasi Simpan Pinjam dilihat dari aspek pasiva melakukan kegiatan pemnghimpun dana baik dari anggota ataupun

masyarakat umum. Bentuk penghimpun dana ini bisa berupa simpanan sedangkan penyaluran dana masyarakat bisa berbentuk pinjaman modal.

Kemudian hasil wawancara yang penulis lakukan dengan responden sehubungan dengan upaya meningkatkan jumlah nasabah yang dilakukan Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh diketahui yang digunakan adalah mensosialisasikan kepada masyarakat baik dalam bentuk brosur dan iklan yang dilakukan pihak marketing.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Swastha Dharmmesta (2014:9) mengemukakan bahwa “bauran promosi adalah elemen elemen utama komunikasi yang dikendalikan oleh pemasar, termasuk periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat, penjualan tatap muka, dan pemasaran langsung”. Promosi berkaitan dengan metode komunikasi yang ditujukan kepada pasar yang menjadi target tentang produk yang tepat yang dijual pada tempat yang tepat dengan harga yang tepat. Promosi mencakup penjualan oleh perseorangan, penjualan massal dan promosi penjualan.

Masyarakat yang ingin bergabung dengan koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh haruslah melengkapi persyaratan yang di ajukan oleh pihak koperasi,hal ini dilakukan guna menjaga tertibnya manajemen administrasi. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan diketahui sampai saat ini koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh telah memiliki nasabah kurang lebih sebanyak empat ribu nasabah.

Dari hasil penelitian diketahui bagaimana sistem manajemen simpan pinjam pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh, manajemen yang dijalankan pada Baitul Qiradh Cabang Sukadamai Banda Aceh yaitu dengan manajemen kekeluargaan hal ini sesuai dengan tujuan didirikan Baitul Qiradh Baiturrahman yaitu untuk memajukan perekonomian masyarakat Aceh. Baitul Qiradh Baiturrahman juga menggunakan sistem bagi hasil.

Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh dalam memperkenalkan produk produknya kepada masyarakat menggunakan media cetak yang kesemuanya dilakukan oleh marketing, penerapan manajemen dalam suatu badan usaha sangatlah penting guna mendukung jalannya roda organisasi perusahaan, karna tanpa adanya manajemen mustahil sebuah perusahaan akan mampu bertahan.

Contoh perhitungan bagi-hasil pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh : Saldo rata rata tabungan ibu Naila bulan Januari 2017 sebesar Rp 2.000.000,-. Perbandingan bagi hasil (nisbah) antara nasabah dengan Baitul Qiradh Baiturrahman 45%: 55% . Bila diasumsikan total saldo rata rata semua nasabah tabungan sebesar Rp 200.000.000,- dan pendapatan Baitul Qiradh Baiturrahman yang dibagikan untuk nasabah tabungan sebesar Rp 5.000.000,- maka bagi hasil yang didapat oleh ibu Naila sebesar:

$$\begin{aligned}
 \text{Bagi hasil} &= 2.000.000,- / 200.000.000,- = 0,01 \\
 &= 0,01 \times 5.000.000,- \times 45\% \\
 &= \text{Rp } 22.500,-
 \end{aligned}$$

### 3.4 Teori yang berkaitan

#### 3.4.1 Pengertian dan Fungsi-Fungsi Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber sumber lainnya secara efektif dan efisien (Hasibuan : 2013).

Fungsi-Fungsi Manajemen menurut (Henry Frayol :2010) yaitu:

##### 1. Fungsi Perencanaan

Meliputi tugas tugas menyusun rencana kegiatan kedepan dari suatu organisasi, yang meliputi rencana jangka panjang, menengah, pendek, rencana kegiatan serta menetapkan target yang hendak dicapai.

##### 2. Fungsi Pengorganisasian

Meliputi apa tugas tugas yang harus dilakukan, siapa yang melakukan, bagaimana tugas tugas itu dikelompokkan, siapa melapor kepada siapa, dimana keputusan harus diambil.

##### 3. Fungsi Kepemimpinan

Karna suatu organisasi terdiri dari orang orang adalah tugas seorang menejer untuk mengarahkan, memotivasi, memilih saluran komunikasi yang efektif atau memecahkan konflik

antar anggota semuanya ini adalah fungsi kepemimpinan seorang manajer.

#### 4. Fungsi pengendalian

Setelah tujuan-tujuan ditentukan, rencana dituangkan, pengaturan struktural digambarkan dan orang-orang dipekerjakan, dilatih, dimotivasi masih ada kemungkinan bahwa ada sesuatu yang keliru untuk memastikan semua urusan berjalan sebagaimana mestinya seorang manajer harus memantau kinerja organisasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses dimana didalam proses tersebut dilakukan melalui fungsi-fungsi manajerial, dikoordinasikan dengan sumber daya, yaitu sumber daya manusia dan sumber daya lainnya seperti mesin dan modal untuk mengerjakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

#### 3.4.2 Pengertian, Prinsip-Prinsip dan Jenis-Jenis Koperasi

Koperasi berasal dari kata *co* yang berarti bersama serta *operation* yang mengandung makna bekerja. jadi secara leksiologis koperasi bermakna sebagai suatu perkumpulan kerja sama yang beranggotakan orang-orang maupun badan-badan dimana ia memberikan kebebasan untuk keluar dan masuk sebagai anggotanya. Menurut Undang-Undang Koperasi Nomor 12 pada tahun 1967, Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha

bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.” sedangkan pengertian koperasi menurut Undang-Undang No.25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Undang-Undang pertama yang mengatur Koperasi di Indonesia adalah Undang-Undang Koperasi Nomor 12 yang dikeluarkan pada tahun 1967, namun kemudian untuk menyelaraskan dengan perkembangan lingkungan yang dinamis, dikeluarkan Undang-Undang sebagai pengganti Undang-Undang Koperasi No.12 tahun 1967 yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No.25 pada tahun 1992.

Prinsip-Prinsip Koperasi ( dalam UU Koperasi No 12/1967 disebut dengan istilah sendi-sendi koperasi) merupakan pedoman atau acuan yang menjiwai dan mendasari setiap gerak dan langkah usaha koperasi sebagai organisasi ekonomi anggota masyarakat yang terbatas kemampuan ekonominya. Prinsip koperasi memiliki makna sebagai pedoman dalam mencapai tujuan dan ciri khas yang dimiliki oleh koperasi yang membedakan dengan organisasi ekonomi lain. Prinsip koperasi pada awalnya bersumber dari apa yang ditemukan oleh pelopor Rochdale dan dikenal sebagai prinsip-prinsip Rochdale pada waktu koperasi berdiri Rochdale ternyata telah dijadikan contoh dan pedoman bagi prinsip-prinsip ini bagi koperasi di seluruh dunia, prinsip koperasi tersebut banyak

mengalami perkembangan dan perubahan sesuai dengan keadaan yang berlaku pada tempat dimana suatu koperasi berada. Adapun mengenai perkembangan prinsip-prinsip koperasi dari waktu ke waktu adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Koperasi menurut Rochdale yaitu:

- pengawasan oleh anggota secara demokratis
- keanggotannya berlaku secara sukarela dan terbuka
- adanya pembatasan atas bunga
- pembagian sisa hasil usaha kepada anggota sebanding dengan pembelian yang dilakukan pada koperasi
- penjualan dilakukan sepenuhnya secara tunai
- penjualannya hanya dilakukan terhadap barang barang yang benar benar bermutu dan tidak dipalsukan
- menyelenggarakan kegiatan pendidikan kepada para anggota sesuai dengan prinsip prinsip koperasi
- netral terhadap perbedaan politik maupun agama

2. Prinsip-Prinsip Koperasi menurut Bung Hatta ( 1983) yaitu:

- Digerakkan oleh masyarakat sendiri dalam kesamaan tujuan
- Difokuskan kepada kepentingan anggota
- Kemandirian
- Koperasi harus didukung oleh anggotannya

3. Prinsip-Prinsip Koperasi yang berlaku di indonesia berdasarkan UU Koperasi No. 25/1992 Pasal 5 adalah:

- keanggotannya bersifat sukarela dan terbuka

- pengelolaan dilakukan secara demokratis
- pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing masing anggota
- pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- kemandirian

Untuk konteks Indonesia, pembagian koperasi di Indonesia berdasarkan pada kebutuhan nyata masyarakat, secara umum, di Indonesia ada lima klasifikasi koperasi, diantaranya adalah:

#### 1. Koperasi Konsumsi

Sesuai dengan namanya, Koperasi Konsumsi adalah koperasi yang menangani pengadaan berbagai barang-barang untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, misalnya saja beras, gula, sabun, minyak goreng, perkakas rumah tangga dan barang elektronika. Tujuan dibentuknya koperasi konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan anggotanya terhadap barang-barang konsumsi dengan harga dan mutu yang layak.

#### 2. Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi Kredit

Jenis Koperasi yang satu ini didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan biaya bunga yang ringan. Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggotanya secara mudah, murah dan cepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Contoh

Koperasi Kredit adalah unit simpan pinjam dalam KUD, Bukopin, Bank Koperasi Pasar dan lain sebagainya. Koperasi dapat memberikan pertolongan kepada para anggotanya karena ia memiliki dana atau modal dalam jumlah yang cukup.

### 3. Koperasi Produksi

Koperasi Produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang produksi barang-barang baik yang dilaksanakan oleh koperasi itu maupun para anggotanya. Contoh Koperasi Produksi ini adalah koperasi peternakan sapi perah, koperasi pengusaha tahu dan tempe, koperasi pengusaha batik, koperasi pertanian, koperasi lain yang kegiatannya bertumpu pada aktifitas produksi.

### 4. Koperasi Jasa

Koperasi Jasa adalah koperasi yang bergerak di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum seperti koperasi angkutan, koperasi jasa audit, koperasi perumahan, koperasi jasa perencanaan dan konstruksi bangunan, koperasi asuransi dan koperasi pengurus dokumen.

### 5. Koperasi Serba Usaha

Dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan masyarakat di daerah pedesaan, pemerintah menganjurkan pembentukan koperasi unit desa. Suatu Koperasi unit desa dibentuk dari satu atau beberapa desa yang memiliki potensi ekonomi, apabila dalam satu kecamatan memiliki banyak potensi ekonomi, maka sangat mungkin beberapa koperasi unit desa dibentuk.

### 3.5 Macam-Macam Koperasi

Jenis koperasi dapat dibedakan menurut hal-hal sebagai berikut :

#### 1. Kegiatan usaha koperasi

Berdasarkan kegiatan usaha secara umum, koperasi dapat dikelompokkan menjadi :

- Koperasi konsumen. Koperasi konsumsi adalah koperasi yang usahanya memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota koperasi.
- Koperasi produsen. Koperasi produksi adalah koperasi yang anggotanya menghasilkan produk yang kemudian dijual atau dipasarkan melalui koperasi.
- Koperasi simpan-pinjam. Koperasi simpan-pinjam adalah koperasi yang melayani kegiatan peminjaman dan penyimpanan uang para anggota.

#### 2. Latar belakang anggota

Berdasarkan latar belakang anggota, koperasi dapat dikelompokkan menjadi:

- Koperasi Unit Desa (KUD), yaitu koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan dan melayani kebutuhan mereka, terutama kebutuhan di bidang pertanian.
- Koperasi Pasar, yaitu koperasi yang beranggotakan pedagang pasar.
- Koperasi Sekolah, yaitu koperasi yang beranggotakan siswa sekolah, karyawan sekolah dan guru.

- Koperasi Pegawai Negeri, yaitu koperasi yang beranggotakan pegawai negeri.

### 3. Kondisi anggota

Berdasarkan kondisi anggotanya, koperasi secara umum dapat dikelompokkan menjadi :

- Koperasi Primer. Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang. Koperasi Primer dibentuk oleh sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) orang.
- Koperasi Sekunder. Koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi. Koperasi sekunder dibentuk oleh sekurang-kurangnya.

Fungsi dan peran koperasi antara lain sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya menaikkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sakagurunya.

4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Berbagai manfaat dari koperasi, terutama Koperasi Simpan Pinjam (KSP), yang dapat diperoleh para anggota antara lain.

1. Memberi kemudahan anggota untuk memperoleh modal usaha.
2. Memberi keuntungan kepada anggota melalui Sisa Hasil Usaha ( SHU).
3. Mengembangkan usaha anggota koperasi.
4. Meniadakan praktik rentenir.

### **3.6 Manajemen Koperasi**

Sebagai organisasi ekonomi, koperasi pun tidak bisa luput dari pengaruh lingkungan seperti lingkungan konsumen, situasi persaingan dan perubahan harga-harga. Karena itu koperasi pun harus menghayati lingkungannya dengan mengidentifikasi struktur pasar, tanggapan anggota terhadap usaha koperasi, kebutuhan dan keinginan anggota. Hal ini berarti bahwa dalam mengendalikan usaha koperasi, efektifitas dan efisiensi kerja harus menjadi prinsip kerja koperasi. Sekalipun ukuran efisiensi dan efektifitas usaha koperasi bukan diukur dari besarnya laba atau sisa hasil usaha yang diperoleh.

Manajemen Koperasi berlandaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan yang lebih terkenal dengan landasan pancasila.

Landasan yang demikian diwujudkan pada sifat manajemen koperasi yang bersifat demokrasi, yaitu:

a. Kekuasaan Tertinggi

semua kebijakan dan keputusan-keputusan yang akan dilaksanakan di dalam suatu koperasi ditentukan dalam forum Rapat Anggota di berdasarkan hikmah kebijaksanaan permusyawaratan; di mana setiap orang dengan tidak memandang umur, besarnya simpanan di dalam koperasi serta golongan mempunyai hak suara yang sama yaitu satu orang satu hak suara. Pengurus dalam hal ini hanyalah melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rapat Anggota yang telah dituangkan dalam bentuk Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga.

b. Pengurus dan Badan Pemeriksa

Pengurus dan Badan Pemeriksa adalah anggota yang dikuasakan oleh anggota untuk menggunakan kekayaan anggota yang telah dikumpulkan guna menjalankan usaha bersama itu. Badan Pemeriksa mewakili anggota untuk mengawasi Pengurus agar bekerja menurut kebijakan-kebijakan sebagaimana telah dituangkan di dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi.

c. Pembagian Sisa Hasil Usaha

Tujuan suatu Koperasi ialah untuk menunjang usaha, atau meningkatkan daya beli anggota khususnya dan masyarakat sekitarnya pada umumnya, karena itu yang menjadi ukuran

bagi keberhasilan suatu Koperasi bukan ditentukan berdasarkan besarnya sisa hasil usaha atau laba yang besar, melainkan diukur dari banyaknya anggota dan masyarakat memperoleh pelayanan dari koperasi. Jika kebutuhan Koperasi bisa memperoleh sisa hasil usaha, maka itu pun akan dibagikan kepada anggota berdasarkan jasa-jasa anggota itu terhadap koperasi.

d. Usaha Koperasi (*ibid*)

Sebagai Koperasi, sebagaimana dengan bentuk usaha kumpulan modal bisa saja memilih usahanya berdasarkan kemungkinan untuk yang sebesar besarnya, akan tetapi mengingat koperasi adalah bentuk usaha bersama, maka pilihan usaha koperasi itu ditentukan oleh kepentingan usaha atau mata pencarian anggotanya.

### **3.7 Evaluasi Kerja Praktik**

Setelah menjelaskan tentang bagaimana penerapan manajemen simpan pinjam pada Koperasi Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh yang menjadi landasan teori dari Laporan Kerja Praktik (LKP) terdapat kesesuaian antara teori dan fakta. Setelah Penulis amati kebijakan yang ditetapkan Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh telah sesuai dengan standar operational prosedur (SOP), apabila nasabah ingin membuka tabungan pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh maka harus membawa identitas diri dan apabila nasabah ingin mengajukan pembiayaan maka Baitul Qiradh

Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh akan menganalisis kelayakan usaha calon peminjam dan menganalisis lainnya yang dapat memberikan keputusan apakah calon peminjam tersebut diberikan pembiayaan atau tidak. Setelah itu banyak upaya yang dilakukan Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh dalam meningkatkan jumlah nasabah salah satunya dengan cara promosi via radio, spanduk dan koran.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

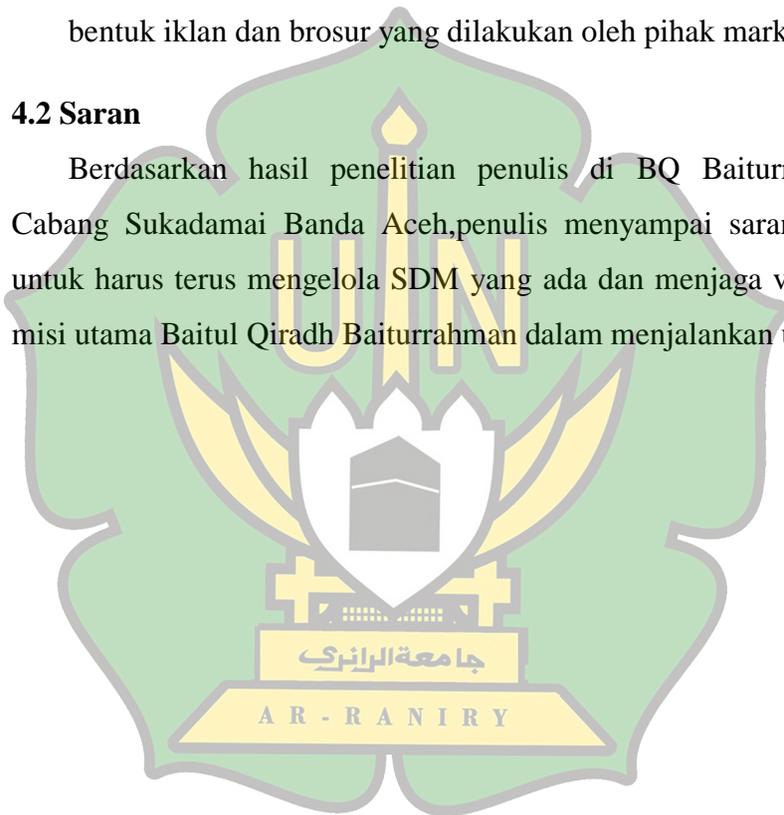
1. Manajemen Simpan Pinjam pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh menganut sistem kekeluargaan agar sesuai dengan tujuan didirikan Baitul Qiradh Baiturrahman yaitu untuk memajukan perekonomian masyarakat Aceh
2. Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh tidak menggunakan sistem bunga namun menggunakan sistem bagi hasil, apabila ada nasabah yang mengalami kerugian usaha maka Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai tidak menuntut bagi hasil, nasabah cukup membayar pinjamannya saja kepada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh.
3. Mekanisme simpan pinjam pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh ada dua poin yaitu apabila nasabah ingin menyimpan dana mereka maka terlebih dahulu memberikan identitas diri sebelum membuka tabungan dan Saat nasabah ingin melakukan pengajuan pembiayaan maka pihak Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh akan menganalisa terlebih dahulu terhadap usaha yang

dilakukan calon peminjam tersebut dengan syarat syarat tertentu.

4. Upaya dalam meningkatkan jumlah nasabah yang dilakukan pada Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat dalam bentuk iklan dan brosur yang dilakukan oleh pihak marketing.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis di BQ Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh, penulis menyampai saran yaitu untuk harus terus mengelola SDM yang ada dan menjaga visi dan misi utama Baitul Qiradh Baiturrahman dalam menjalankan usaha.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti 1999 *Dinamika Koperasi* , Jakarta: PT Rineka Cipta
- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko 2002 *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Suka Damai. 2018, Brosur Tabungan Baitul Qiradh Baiturrahman. Banda Aceh. Diakses melaluisitus: <http://baitulqiradhbaiturrahman.co.id/sejarah> pada tanggal 2 Mei 2018
- Hendrojogi, 2004 *Koperasi Asas-Asas,Teori dan Praktik* , Jakarta: PT Raja Grafindo
- Muljono, Djoko. 2012 *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam* , Yogyakarta: Andi Offset
- Widiyanti, Ninik dan Sunindhia 2009 *Koperasi dan Perekonomian Indonesia* , Jakarta: PT Rineka Cipta
- Wawancara dengan Nur Fajri. Manager Baitul Qiradh Baiturrahman Cabang Suka Damai Banda Aceh. 4 Mei 2018
- Hukum, K., & Manusia, H. A. (1992). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Jakarta.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Nilai Kerja Praktik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Situs : [www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis](http://www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis)

#### FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : Muhammad Haikal  
 NIM : 150601083

2. UNSUR PENILAIAN

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	A	90	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	95	
3	Pelayanan (Public Service)	A	95	
4	Penampilan (Performance)	A	90	
5	Ketelitian dan Keceermatan (Incredible Detail)	A	90	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	95	
7	Kedisiplinan (Discipline)	A	95	
8	Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge)	A	90	
<b>Jumlah</b>			740	
<b>Rata-rata</b>			92	

3. KRITERIA PENILAIAN

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh, 12 April 2018  
 Penilai,

Mengetahui,  
 Ketua Prodi D-III Perbankan Syari'ah

Nur Fajri Fahmi, S.E  
 NPP: 1417004

Dr. Nilam Sari, M. Ag  
 NIP: 197103172008012007

## LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama : Muhammad Haikal  
 NIM : 150601083  
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah  
 Judul LKP : Penerapan Manajemen Simpan Pinjam Pada Baitul Qiradh  
 Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh  
 Tanggal SK : 12 April 2018  
 Pembimbing I : Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si  
 Pembimbing II : Eliana, SE., M.Si

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.			Bab I	Lampirkan lembar kontrol	
2.			Bab I	Daftar Isi Perbaiki Tambahkan malar	
3.			Bab I	Yang terjadi di BA	
4.			Bab II	Struktur diperbaiki Pemilihan huruf diperbaiki	
5.			Bab II	Daftar Pustaka, perbaiki halaman yang berlipat	
6.			Bab 3	Perbaiki	
7.			Bab 3	Perbaiki	
8.			Bab IV	Perbaiki	
9.			ACC	ACC	
10.					

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

*Am*

Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007

## LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama : Muhammad Haikal  
 NIM : 150601083  
 Jurusan : D-III Perbankan Syariah  
 Judul LKP : Penerapan Mekanisme Simpan Pinjam Pada Baitul Qiradh  
 Baiturrahman Cabang Sukadamai Banda Aceh  
 Tanggal SK : 12 April 2018  
 Pembimbing I : Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si  
 Pembimbing II : Eliana, SE., M.Si

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bab yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.			Bab I	Jampiran lembar kontrol	<i>Eflyn</i>
2.			Bab I	Daftar isi diperbaiki	<i>Eflyn</i>
3.			Bab I	Tambahkan masalah yang terdapat di MA Baiturrahman	<i>Eflyn</i>
4.			Bab II	Struktur diperbaiki penulisan huruf pasak	<i>Eflyn</i>
5.			Bab II	Daftar pustaka kemiskinan, perbaikan huruf, materi	<i>Eflyn</i>
6.			Bab 3	Perbaiki	<i>Eflyn</i>
7.			Bab 3	Perbaiki	<i>Eflyn</i>
8.			Bab IV	Perbaiki	<i>Eflyn</i>
9.			ACC	ACC	<i>Eflyn</i>
10.					

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

*Dr. Nilam Sari*

Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007